

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang berlangsung dua tahun lamanya memiliki dampak signifikan terhadap beberapa bidang kehidupan manusia, tak terkecuali dalam pendidikan. Adanya virus yang mewabah sehingga menjadi pandemi ini menyebabkan pembelajaran yang pada biasanya dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (daring). Pengajar maupun mahasiswa dituntut untuk menggunakan berbagai jenis teknologi, dan oleh sebab itu: pengawasan terhadap proses belajar mengajar tidak dapat dilakukan secara maksimal. Penelitian ini tentunya dilakukan atas dasar besarnya potensi penurunan tingkat integritas akademik sehingga disinyalir dapat mengakibatkan peningkatan pelanggaran akademik pada mahasiswa/i. Maka dari itu, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh integritas akademik terhadap pelanggaran akademik dengan efikasi diri dan optimisme sebagai variabel moderator. Adapun Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati sebanyak 258 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas akademik memiliki pengaruh negatif yang cukup signifikan terhadap tinggi rendahnya tingkat pelanggaran akademik seseorang (sig .001; $r^2=53,5\%$). Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa variabel efikasi diri (sig .472) dan optimisme (sig .504) tidak dapat berperan sebagai variabel moderator. Kendati tidak memiliki peran sebagai variabel moderator, variabel optimisme dapat berperan sebagai variabel independen (sig. .009; $r^2=26\%$) sedangkan variabel efikasi diri memiliki hasil sebaliknya (sig .295).

Kata Kunci: *Pandemi, Integritas Akademik, Pelanggaran Akademik, Efikasi Diri, Optimisme*